

## TINGKAT KEPUASAN SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING DI MASA COVID-19 TAHUN 2021

Aser Paul Nainggolan<sup>1)</sup>, Rizki Bastanta B. Manalu<sup>2)</sup>, Mos Devan Tarigan<sup>3)</sup>

<sup>1,2)</sup>Program Studi Pendidikan Olahraga, Universitas Quality Berastagi

<sup>3)</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga, Universitas Quality Berastagi

Email : [aser.paul0432@gmail.com](mailto:aser.paul0432@gmail.com); [bastanta.rizki@gmail.com](mailto:bastanta.rizki@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa di SMP Cahaya Pengharapan Abadi Kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK daring di Era Pandemi Covid-19 pada tahun 2021. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Dalam penelitian ini, instrumen angket digunakan untuk pengumpulan data, dan statistik deskriptif dengan persentase digunakan untuk analisis data. Populasi penelitian ini berjumlah 28 siswa kelas VIII SMP Cahaya Pengharapan Abadi. Validitasnya 0,781 dan reliabilitasnya 0,925, menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini valid dan reliabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan siswa kelas VIII SMP Cahaya Pengharapan Abadi terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada masa pandemi Covid-19 berada pada kategori “sangat puas” yaitu 0 siswa (0%), kategori “puas” sebanyak 3 siswa (10.71%), kategori “cukup” 18 siswa (64.29%), kategori “tidak puas” 5 siswa (17.86%) dan kategori “sangat tidak puas” 2 siswa (7.14%), sehingga kepuasan peserta siswa di SMP Cahaya Pengharapan Abadi termasuk dalam tergolong cukup.

**Kata Kunci :** Tingkat Kepuasan, Pembelajaran PJOK, Covid-19

### Abstract

*The purpose of this study is to determine the level of student satisfaction in SMP Cahaya Pengharapan Abadi Class VIII on daring PJOK learning in the Covid-19 Pandemic Era in 2021. This type of research is a quantitative descriptive research using survey methods. In this study, questionnaire instruments were used for data collection, and descriptive statistics with percentages were used for data analysis. The population of this study was 28 students of class VIII SMP Cahaya Pengharapan Abadi. The validity is 0.781 and the reliability is 0.925, indicating that the instrument used in this study is valid and reliable. The results showed that the level of satisfaction of students of class VIII SMP Cahaya Pengharapan Abadi towards learning PJOK daring during the Covid-19 pandemic was in the category of "very satisfied" that is 0 students (0%), the category of "satisfied" as many as 3 students (10.71%) , the category of "enough" 18 students (64.29%), the category of "dissatisfied" 5 students (17.86%) and the category of "very dissatisfied" 2 students (7.14%), so that the satisfaction of student participants in SMP Cahaya Pengharapan Abadi is included in the category of sufficient .*

**Keywords:** Satisfaction Level, PJOK Learning, Covid-19

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan diperlukan untuk kemajuan kehidupan manusia. Fungsi pendidikan untuk menjadi manusia yang cerdas dan terampil tidak dapat dipisahkan dari keberadaan manusia. Proses pendidikan telah berkembang pesat seiring dengan berjalannya waktu. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, tujuan pendidikan nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, cakap, mandiri, kreatif, ., bangsawan, dan warga negara. demokratis dan akuntabel. Hal ini sejalan dengan tujuan dari pendidikan jasmani menurut (Barus & Sinuraya, 2021) yakni mengembangkan diri dalam upaya menciptakan dan memelihara kebugaran jasmani, serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan jasmani dan olahraga dalam upaya menjalani pola hidup sehat, meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, serta mencapai pertumbuhan fisik dan psikis yang lebih besar dari sebelumnya. Karakter dengan moral yang kuat dapat dikembangkan melalui cita-cita yang terdapat dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. mengembangkan sportivitas, bertanggung jawab, jujur, kooperatif, percaya diri, disiplin, demokratis, mengembangkan bakat terampil dalam menjamin keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, paham akan konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih untuk menggapai pertumbuhan fisik yang sempurna, kebugaran, dan pola hidup sehat, terampil dan mempunyai sikap yang positif.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang memadukan latihan jasmani dengan tujuan untuk meningkatkan dan menumbuhkan orang secara organik, neuromuskular, persepsi, emosional, dan intelektual dalam

kerangka sistem pendidikan nasional (Manalu & Nainggolan, 2020). Oleh karena itu, mata pelajaran pendidikan jasmani tidak kalah pentingnya dengan mata pelajaran lainnya, seperti di SMP Cahaya Pengharapan Abadi, dimana PJOK menjadi salah satu mata pelajarannya.

Namun, pada 18 Maret 2020, pemerintah mengeluarkan surat edaran yang mengimbau warganya untuk menunda kegiatan di dalam dan di luar ruangan guna mengurangi penyebaran virus COVID-19. Menteri Pendidikan Nadiem Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Masa Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19), yaitu melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring kepada mencegah penyebaran virus (COVID-19). Indonesia merupakan salah satu negara yang terpukul oleh pandemi COVID-19, yaitu virus yang menyebar dengan cepat antar manusia, memaksa mereka untuk menjaga jarak aman satu sama lain.

Karena pembelajaran daring dapat dilakukan dimana saja selama memiliki gadget yang sesuai untuk mengakses pembelajaran, menjadi solusi untuk menggantikan pembelajaran di sekolah yang membutuhkan interaksi tatap muka antara siswa, siswa dengan guru, dan guru dengan guru untuk meminimalkan penyebaran. dari virus COVID-19. Namun, tidak mudah untuk mengintegrasikan pembelajaran daring, khususnya pada mata kuliah PJOK yang didominasi oleh faktor psikomotor (keterampilan fisik). Pada kenyataannya, terdapat batasan bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran PJOK yang ditawarkan oleh pengajar, mulai dari peralatan yang tidak memadai hingga akses pembelajaran ke lokasi untuk melakukan latihan fisik dan kemampuan

siswa untuk mempertahankan konten yang diberikan oleh guru.

Penggunaan jaringan internet dalam kegiatan belajar mengajar disebut sebagai pembelajaran daring. Kegiatan belajar mengajar daring membebaskan waktu belajar siswa dan memungkinkan mereka untuk belajar di mana saja dan kapan saja. Untuk berinteraksi dengan guru, siswa dapat memanfaatkan program seperti live chat, telepon, grup whatsapp, zoom, dan sebagainya (Sinuraya & Barus, 2021). Sedangkan (Nainggolan & Manalu, 2021) menyatakan bahwa semua literatur e-learning menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak dapat berhasil dalam pembelajaran daring. Hal ini disebabkan oleh kualitas siswa serta lingkungan sekitarnya. Karakteristik siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja suatu materi pembelajaran atau paradigma pembelajaran.

SMP Cahaya Pengharapan Abadi yang juga melaksanakan pembelajaran PJOK khususnya kelas VIII terdapat kendala dalam melaksanakan pembelajaran baik teori maupun praktik, seperti yang tertulis di atas. Guru pendidikan jasmani hendaknya memberikan yang terbaik kepada siswa dalam pembelajaran PJOK, sehingga setiap siswa diharapkan mengetahui pendidikan jasmani, baik dari pentingnya pendidikan jasmani itu sendiri, baik dalam pembelajaran pendidikan jasmani, maupun aspek lainnya. Selanjutnya dalam penerapan pembelajaran, siswa diharapkan lebih dari sekedar menonton dan aktif, agar siswa dapat menghayati cita-cita yang melekat pada pendidikan jasmani (disiplin, kejujuran, sportivitas, kerjasama, dan tanggung jawab).

Pembelajaran PJOK di SMP Cahaya Pengharapan Abadi khususnya kelas VIII berdasarkan pengalaman peneliti yang melakukan praktik pendidikan di SMP Cahaya Pengharapan Abadi khususnya kelas VIII,

memberikan gambaran setiap pertemuan mata pelajaran PJOK, siswa diberikan materi dan tugas, dan mereka mendiskusikannya melalui grup whatsapp sebagai sarana pembelajaran. Namun tidak semua siswa cepat menjawab pembagian materi atau tugas pada hari yang sama; peneliti berhipotesis disini mengapa tidak semua siswa menanggapi pemberian mata pelajaran, sehingga pada saat mengumpulkan tugas masih ada siswa yang tidak mengumpulkannya.

Hasil penelitian (Prawanti & Sumarni, 2020) permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran daring yaitu siswa, orang tua, dan instruktur semuanya terpengaruh oleh masalah ini. Permasalahan tersebut antara lain kurangnya kesadaran siswa dan orang tua tentang teknologi informasi, pembelajaran menjadi membosankan, dan evaluasi pembelajaran yang harus dilakukan secara langsung tidak dapat diselesaikan. Karena hambatan tersebut, pembelajaran menjadi kurang efektif. (Anugrahana, 2020) hambatan yang di alami oleh guru yakni guru harus melek teknologi dan mengembangkan berbagai keterampilan, terutama yang terkait dengan pembelajaran daring. Sistem pembelajaran daring ini dapat dijadikan sebagai model untuk pembelajaran selanjutnya. (Priyastuti & Suhadi, 2020) 54,5 persen mahasiswa tidak puas dengan pemahaman materinya, 58,2 persen tidak puas dengan penyampaian materi kuliah, 47,3 persen tidak puas dengan metode pembelajaran daring, 43,6 persen tidak puas dengan penggunaan media pembelajaran daring, 45,5 persen tidak puas dengan kemudahan akses umpan balik materi, 41,8 persen tidak puas dengan kelancaran jaringan, dan Mayoritas siswa tidak puas dengan pembelajaran daring.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penting untuk melakukan penelitian tentang tingkat kepuasan siswa kelas

VIII SMP Cahaya Pengharapan Abadi dalam pembelajaran daring untuk bidang Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Besarnya kebahagiaan siswa, serta manfaat pembelajaran daring yang dirasakan oleh pengajar yang bersangkutan, akan dijadikan sebagai kriteria penilaian. Oleh karena itu, peneliti mencoba mengungkap fakta di lapangan berdasarkan informasi yang tersedia sehingga dapat diambil kesimpulan tentang seberapa puas siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK daring di SMP Cahaya Pengharapan Abadi.

**METODE PENELITIAN**

Pendekatan kuantitatif deskriptif diterapkan dalam penelitian ini. Studi deskriptif dimaksudkan untuk menyajikan gambaran tentang fakta dan kondisi yang terjadi selama penelitian yaitu tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK online pada masa wabah COVID-19 di SMP Cahaya Pengharapan Abadi. Selama penelitian ini, kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data, informasi, dan fakta yang terjadi di lapangan.

Penelitian ini dilakukan di SMP Cahaya Pengharapan Abadi, namun Google Forms digunakan untuk mengumpulkan data guna mengurangi kesalahan manusia dan mempermudah pengisian survey. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2021. Sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 28 orang secara sensus.

Teknik yang dipergunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Rumus dari (Sudijono, 2010) dipergunakan untuk mengukur presentase dalam setiap kategori sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Angka persentase
- f : Frekuensi yang dicari
- n : Number of case (jumlah individu)

Standar Mean dan Deviasi digunakan untuk mengkategorikan data. Menurut (Sugiyono, 2014), persyaratan skor berikut dapat ditentukan dengan menggunakan Norm Reference Assessment (PAN):

**Tabel 1. Penilaian Acuan Norma**

Kategori	Rentang Skor
Sangat Baik	Mean + 1.5 Std < skor
Baik	Mean + 0.5 Std < skor ≤ Mean + 1.5 Std
Sedang	Mean - 0.5 Std < skor ≤ Mean + 0.5 Std
Kurang	Mean - 1.5 Std < skor ≤ Mean - 0.5 Std
Sangat Kurang	Skor ≤ Mean - 1.5 Std

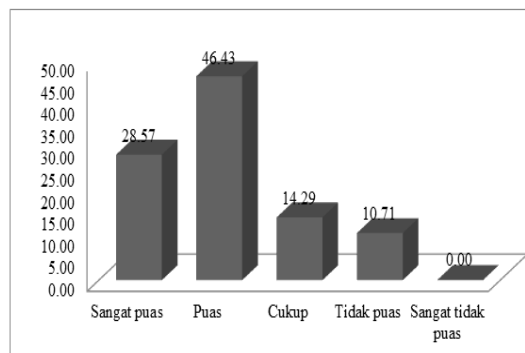
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Temuan penelitian tentang tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap pembelajaran online PJOK pada era Pandemi Covid-19 di SMP Cahaya Pengharapan Abadi Tahun 2021 diukur jumlah responden sebanyak 28 siswa dan 27 pertanyaan pernyataan, dengan rentang skor mulai dari 1 sampai 4. Temuan analisis statistik Rata-rata adalah 97,84, median adalah 94, modus adalah 94, dan standar deviasi adalah 9,341. Selanjutnya data yang diperoleh dibagi menjadi lima kategori atau kelompok berdasarkan tingkatan yang tersedia, yaitu sebagai berikut: sangat positif, positif, sedang, negatif, dan sangat negatif. Berikut tabel sebaran hasil penelitian tingkat kepuasan siswa kelas VIII SMP Cahaya Pengharapan Abadi dalam pembelajaran online PJOK pada masa Pandemi Covid-19 :

**Tabel 2. Deskripsi Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring**

Interval	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
$X > 112.67$	Sangat puas	0	0.00
103.57 s/d 112.67	Puas	3	10.71
94.13 s/d 103.57	Cukup	18	64.29
84.68 s/d 94.13	Tidak puas	5	17.86
$X < 84.68$	Sangat tidak puas	2	7.14
Total		28	100.00

Berdasarkan distribusi frekuensi tabel 2. Tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring**

Berdasarkan tabel di atas, tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK online pada era Pandemi Covid-19 di SMP Cahaya Pengharapan Abadi tahun 2021 berada pada kategori “sangat puas” siswa 0 atau 0%, “puas” peserta didik kategori 3 atau 10,71 persen, kategori “cukup” 18 siswa atau 64,29 persen, kategori “tidak puas” 5 siswa atau 17,86 persen, kategori “sangat tidak puas” 2 siswa atau 7,14 persen. Temuan ini dapat diartikan bahwa sebagian siswa kelas VIII cukup puas

dengan pembelajaran PJOK online di era Pandemi Covid-19 tahun 2021.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK secara daring di SMP Cahaya Pengharapan Abadi pada era Pandemi Covid-19 Tahun 2021 diuraikan sebagai berikut:

#### **Tangibles ( Kualitas berwujud)**

Kualitas nyata tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK online di SMP Cahaya Pengharapan Abadi pada era Pandemi Covid-19 tahun 2021 diukur menggunakan 6 soal dengan rentang skor 1 sampai 4. Hasil penelitian ini adalah penelitian menghasilkan skor minimum 16, skor maksimum 24, skor rata-rata 19,66, skor median 18,00, skor mode 18, dan skor standar deviasi 1,784. Temuan statistik adalah sebagai berikut:

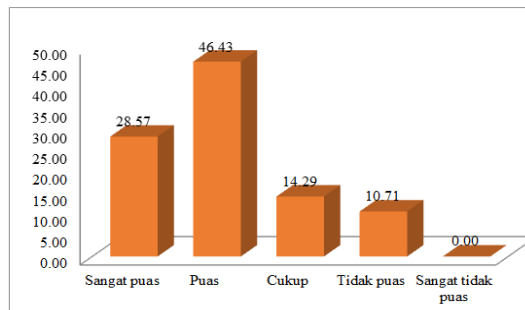
#### Statistik

N	28
Mean	19.66
Median	18.00
Modus	18
Std. Deviation	1.784
Minimum	16
Maksimum	24

**Tabel 3. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor *Tangibles* atau kualitas berwujud**

Interval	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
X >22.60	Sangat puas	16	57.14
20.71 s/d 22.60	Puas	10	35.71
18.82 s/d 20.71	Cukup	2	7.14
16.93 s/d 18.82	Tidak puas	0	0.00
X <16.93	Sangat tidak puas	0	0.00
<b>Total</b>		28	100.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat seperti gambar 2 berikut ini.



**Gambar 2. Diagram Batang Faktor *Tangibles***

***Empathy* (Kemudahan)**

Hasil analisis Empati atau kemudahan yang mana tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK online di SMP Cahaya

Pengharapan Abadi pada era Pandemi Covid-19 tahun 2021 diukur dengan menggunakan 5 soal dengan rentang skor 1 sampai dengan 4. diukur menggunakan 5 pertanyaan, dengan rentang skor 1 sampai 4. Hasil penelitian ini diperoleh skor minimal 11, skor maksimum 20, skor rata-rata 17,01, skor median 17,00, skor modus 15, dan skor standar deviasi 2,022. Temuan statistik adalah sebagai berikut:

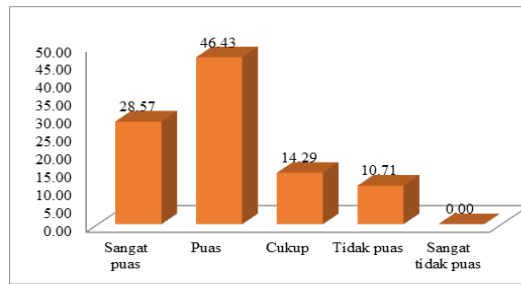
**Statistik**

N	28
Mean	17.01
Median	17.00
Modus	15
Std. Deviation	2.022
Minimum	11
Maksimum	20

**Tabel 4. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor *Empathy* atau kemudahan**

Interval	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
X > 20.08	Sangat puas	0	0.00
18.07 s/d 20.08	Puas	21	75.00
16.06 s/d 18.07	Cukup	4	14.29
14.05 s/d 16.06	Tidak puas	1	3.57
X < 14.05	Sangat tidak puas	2	7.14
<b>Total</b>		28	100.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat seperti gambar 3 dibawah ini:



**Gambar 3. Diagram Batang Faktor Empathy**

**Confidence/assurance (Keyakinan)**

Tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK online di SMP Cahaya Pengharapan Abadi pada era Pandemi Covid-19 tahun 2021 diukur menggunakan 5 soal

dengan rentang skor 1 sampai 4. Hasil penelitian ini menghasilkan minimal skor 8, skor maksimum 19, skor rata-rata 16,77, skor median 16,00, skor modus 14, dan skor standar deviasi 2,093. Temuan statistik adalah sebagai berikut:

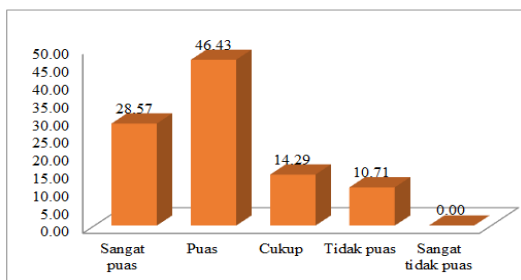
Statistik

N	28
Mean	16.77
Median	16.00
Modus	14
Std. Deviation	2.093
Minimum	8
Maksimum	19

**Tabel 5. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Confidence/Assurance Atau Keyakinan**

Interval	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
$X > 20.17$	Sangat puas	0	0.00
17.97 s/d 20.17	Puas	19	67.86
15.78 s/d 17.97	Cukup	5	17.86
13.58 s/d 15.78	Tidak puas	3	10.71
$X < 13.58$	Sangat tidak puas	1	3.57
<b>Total</b>		28	100.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat seperti gambar 4 dibawah ini:



**Gambar 4. Diagram Batang Faktor confidence/assurance**

**Responsiveness (Ketanggapan)**

Analisis daya tanggap, atau tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK online di SMP Cahaya Pengharapan Abadi di era

Pandemi Covid-19 tahun 2021, diukur dengan menggunakan empat soal dengan rentang skor 1 sampai 4. hasil diperoleh skor minimal 8, skor maksimal 16, skor rata-rata 12,97, skor median 12,00, skor modus 11, dan skor standar deviasi 1,462. Temuan statistik adalah sebagai berikut:

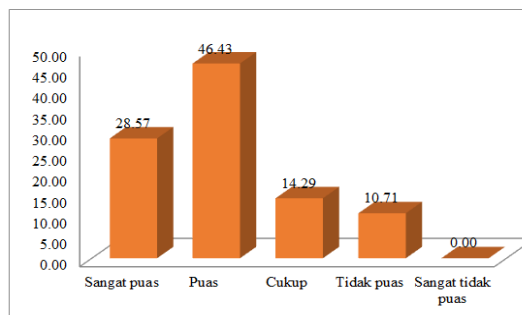
Statistik

N	28
Mean	12.97
Median	12.00
Modus	11
Std. Deviation	1.462
Minimum	8
Maksimum	16

**Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor *Responsiveness* atau ketanggapan**

Interval	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
X >15.29	Sangat puas	6	21.43
13.73 s/d 15.29	Puas	18	64.29
12.18 s/d 13.73	Cukup	2	7.14
10.62 s/d 12.18	Tidak puas	2	7.14
X < 10.62	Sangat tidak puas	0	0.00
<b>Total</b>		28	100.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat seperti gambar dibawah ini:



**Gambar 5. Diagram Batang Faktor *Responsiveness***

**Reliability (Keandalan)**

Analisis reliabilitas atau reliabilitas tingkat kepuasan siswa kelas

VIII terhadap pembelajaran PJOK online di SMP Cahaya Pengharapan Abadi pada era Pandemi Covid-19 tahun 2021 diukur dengan menggunakan tujuh soal dengan rentang skor 1 sampai dengan empat. Hasil penelitian ini diperoleh skor minimal 8, skor maksimal 19, skor rata-rata 16,75, skor median 16,00, skor modus 14, dan skor standar deviasi 2,183. Temuan statistik adalah sebagai berikut:

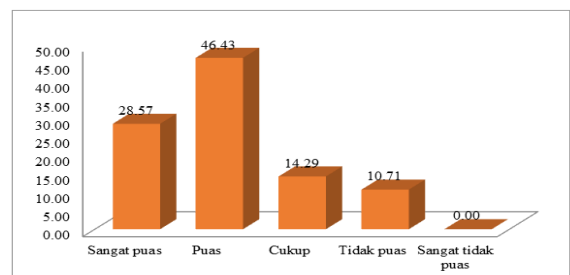
**Statistik**

N	28
Mean	16.75
Median	16.00
Modus	14
Std. Deviation	2.183
Minimum	8
Maksimum	19

**Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor *reliability* atau keandalan**

Interval	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
X > 27.26	Sangat puas	8	28.57
24.28 s/d 27.26	Puas	13	46.43
21.31 s/d 24.28	Cukup	4	14.29
18.33 s/d 21.31	Tidak puas	3	10.71
X < 18.33	Sangat tidak puas	0	0.00
<b>Total</b>		28	100.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat seperti gambar 6 dibawah ini:





## **Gambar 6. Diagram Batang Faktor Reliability**

### **PEMBAHASAN**

Kepuasan adalah suatu keadaan emosional yang menyenangkan dan tidak menyenangkan dan diwujudkan sebagai sikap positif dalam berbagai respon dan aktivitas terhadap lingkungan eksternal. Setiap orang memiliki rasa harga diri mereka sendiri, sehingga tingkat kepuasan akan berbeda dari orang ke orang. Hal ini disebabkan oleh perbedaan individu; semakin besar pencapaian pembelajaran PJOK online maka semakin besar tingkat kepuasannya, begitu pula sebaliknya (Komarudin & Subekti, 2021). Berdasarkan temuan tersebut, sebagian besar siswa kelas VIII berpendapat bahwa pembelajaran PJOK online belum sepenuhnya efektif dan positif. Hal ini dikarenakan pendidikan jasmani yang biasanya dilakukan di ruang terbuka dengan berbagai aktivitas jasmani harus menganut model pembelajaran online, yang mengakibatkan terbatasnya komunikasi dan membatasi pencapaian kegiatan yang seharusnya ada dalam pembelajaran jasmani. Sedangkan menurut (Nurrohimi, 2020), siswa terlalu malas untuk mengikuti pembelajaran online, sinyal internet tidak mencukupi, tidak semua siswa memiliki smartphone, dan tidak semua orang tua mampu membeli paket data, karena mayoritas responden dalam penelitian ini berasal dari dua sekolah di perkotaan, atau dapat disimpulkan bahwa kedua sekolah tersebut sangat memadai untuk proses pembelajaran online.

Pendidikan jasmani adalah jenis pendidikan yang menggunakan tubuh sebagai bentuk latihan untuk memberikan manfaat kepada siswa seperti menjaga kesehatan dan kebugaran jasmani (Sinuraya & Barus, 2020). Menurut (Barus & Sinuraya, 2021), pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang meliputi

berbagai kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan sadar dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan jasmani, kecerdasan, pertumbuhan, dan budi pekerti. Pendidikan jasmani diharapkan dapat membantu peserta didik tumbuh dan berkembang secara mental, sosial, dan emosional sehingga dapat berjalan secara seimbang dan menjalani kehidupan yang sehat dan bersih dalam kehidupan sehari-hari. Karena pentingnya praktik daripada teori, pendidikan jasmani biasanya dilakukan secara offline di ruang terbuka seperti lapangan. Namun saat ini Indonesia dan Dunia sedang mengalami pandemi *Covid-19* yang menyebabkan semua kegiatan tatap muka harus diundur atau ditiadakan, ini berdampak pada sektor pendidikan dimana pembelajaran di sekolah menerapkan sistem tidak bertatap muka secara daring guna mengurangi penyebaran virus *Covid-19*.

Hasil penelitian (Dewi & Sepriadi, 2021) yakni minat Siswa SMP Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Masa New Normal bahwa selama masa pandemi ini, strategi belajar mengajar yang digunakan khususnya penggunaan sistem online Strategi ini bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 selama masa pandemi. Dengan strategi pembelajaran saat ini yaitu penggunaan sistem online dengan media internet dan aplikasi lainnya. Sistem pembelajaran online adalah sistem yang menggunakan jaringan internet untuk menyampaikan pembelajaran tatap muka langsung antara guru dan siswa. Guru harus memastikan bahwa kegiatan belajar mengajar tetap berjalan meskipun siswa berada jauh dari kelas. Solusinya adalah guru dapat merancang media pembelajaran sebagai inovasi menggunakan media online.

Tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK online pada era Pandemi Covid-19 di

SMP Cahaya Pengharapan Abadi tahun 2021 berada pada kategori “sangat puas” siswa 0 atau 0%, “puas” peserta didik kategori 3 atau 10,71 persen, kategori “cukup” 18 siswa atau 64,29 persen, kategori “tidak puas” 5 siswa atau 17,86 persen, kategori “sangat tidak puas” Temuan ini dapat diartikan bahwa sebagian siswa kelas VIII cukup puas dengan pembelajaran PJOK online di era Pandemi Covid-19 tahun 2021. Menurut (Raibowo & Nopiyanto, 2020), pengamatan proses pembelajaran secara menyeluruh, bahwa guru pendidikan jasmani kurang disiplin dalam pelaksanaan pembelajaran, bahwa model pembelajaran yang digunakan masih terfokus pada guru, dan tidak ada perubahan gaya mengajar selama penelitian. bagian dari guru untuk meningkatkan kualitas proses atau praktik dalam mengajar. Sedangkan Bakkenes dkk (2010), bahwa guru lebih banyak menggunakan cara mereka sendiri (melakukan percobaan) dalam mengajar dan jarang sekali menerima masukan eksternal (literatur) atau gagasan dari orang lain seperti rekan kerja untuk merubah cara mengajar. Ketika guru menggunakan beragam model dalam pembelajaran akan memberikan motivasi siswa dalam belajar pendidikan jasmani.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK online pada era Pandemi Covid-19 di SMP Cahaya Pengharapan Abadi tahun 2021 berada pada kategori “sangat puas” siswa 0 atau 0%, “puas” peserta didik kategori 3 atau 10,71 persen, kategori “cukup” 18 siswa atau 64,29 persen, kategori “tidak puas” 5 siswa atau 17,86 persen, kategori “sangat tidak puas” Temuan ini dapat diartikan bahwa sebagian siswa kelas VIII cukup puas dengan pembelajaran

PJOK online di era Pandemi Covid-19 tahun 2021.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3).  
<https://doi.org/10.24246/J.Js.2020.V10.I3.P282-289>
- B.Manalu, R. B., & Nainggolan, A. P. (2020). *Motivasi Siswa Kelas Xi Ipa 1 Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berbasis Online Di Sma Angkasa 1 Lanud Soewondo*. 7(2), 112–125. Retrieved From <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/penjakora/article/view/27369>
- Barus, J. B. N., & Sinuraya, J. F. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sma Negeri 1 Simpang Empat. *Journal Of Education, Humaniora And Social Sciences (Jehss)*, 4(1). <https://doi.org/10.34007/Jehss.V4i1.691>
- Dewi, R. P., & Sepriadi, S. (2021). Minat Siswa Smp Terhadap Pembelajaran Pjok Secara Daring Pada Masa New Normal. *Physical Activity Journal*, 2(2). <https://doi.org/10.20884/1.Paju.2021.2.2.3988>
- Komarudin, K., & Subekti, B. H. (2021). Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Pjok Daring. *Jambura Health And Sport Journal*, 3(1). <https://doi.org/10.37311/Jhsj.V3i1.9847>
- Nainggolan, A. P., & Manalu, R. B. B. (2021). Pengaruh Penggunaan Google Classroom Terhadap

- Efektifitas Pembelajaran. *Journal Coaching Education Sports*, 2(1).  
<https://doi.org/10.31599/jces.v2i1.515>
- Nurrohim, N. (2020). Analisis Kepuasan Siswa Kelas Ix Sekolah Menengah Pertama Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pjok Pada Masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Purwanegara 2020. *Journal Of Physical Activity And Sports (Jpas)*, 1(1).  
<https://doi.org/10.53869/jpas.v1i1.126>
- Prawanti, L. T., & Sumarni, W. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemic Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Unnes*.
- Priyastuti, M. T., & Suhadi, S. (2020). Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Journal Of Language And Health*, 1(2).  
<https://doi.org/10.37287/jlh.v1i2.383>
- Raibowo, S., & Nopiyanto, Y. E. (2020). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan Pada Smp Negeri Se-Kabupaten Mukomuko Melalui Pendekatan Model Context , Input , Process & Product ( Cipp ). *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2).
- Sinuraya, J. F., & Barus, J. B. N. B. (2020). Tingkat Kebugaran Jasmani Mahasiswa Pendidikan Olahraga Tahun Akademik 2019/2020 Universitas Quality Berastagi. *Kinestetik*, 4(1).  
<https://doi.org/10.33369/jk.v4i1.10359>
- Sinuraya, J. F., & Barus, J. B. N. B. (2021). Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga Dalam Mengikuti Pembelajaran E-Learning Di Universitas Quality Berastagi. *Journal Of Education, Humaniora And Social Sciences (Jehss)*, 4(1).  
<https://doi.org/10.34007/jehss.v4i1.692>
- Sudijono, A. (2010). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta. *Ja Grafindo*.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In *Metode Penelitian Ilmiah*.